



**JUDUL ARTIKEL (MAKSIMAL 15 KATA, JELAS DAN SPESIFIK)**  
(Gunakan template Microsoft Word : **JUDUL ARTIKEL** )

Nama Penulis<sup>1\*</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Afiliasi, Kota, Negara

<sup>2</sup>Afiliasi, Kota, Negara

\*Email: penulis@xxx.com

## **ABSTRACT**

Abstract in English is written italic, with the same content as Indonesian, using verb 2/past tense. Abstract consists of 150-170 words, with 1 pt space.

**Keywords:** contains key words consisting of 2-5 words in English

*Write 150–250 words: Background – Objective – Method – Result – Conclusion*

## **ABSTRAK**

Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis secara naratif dalam 1 paragraf yang memuat latar belakang (satu/dua kalimat dengan data inti kuantitatif/angka), tujuan penelitian, metode penelitian (jenis dan desain, hasil penelitian, dan kesimpulan. Hasil penelitian berbeda struktur kalimatnya dengan kesimpulan (kesimpulan hanya menjawab hipotesis/ singkat terdiri dari 1 kalimat). Abstrak terdiri dari 150-170 kata, dengan spasi 1 pt.

**Kata Kunci** : 2-5 kata

## **1. PENDAHULUAN**

Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia menggunakan aplikasi pengolah kata Microsoft Word dengan ketentuan font Times New Roman ukuran 12, spasi 1,15, serta margin (atas, bawah, kanan, kiri) masing-masing 2,5 cm. Penulisan rumus menggunakan fitur Microsoft Equation. Panjang naskah berkisar antara 14–18 halaman, termasuk abstrak dan daftar pustaka, dengan ukuran kertas A4 dan format satu kolom.

Bagian pendahuluan disusun dalam bentuk paragraf dengan proporsi sekitar 15–20% dari total panjang artikel atau kurang lebih setara dengan 2 halaman. Pendahuluan memuat: (1) latar belakang atau rasional penelitian yang didukung oleh data utama, diutamakan dalam bentuk kuantitatif, dan apabila penelitian bersifat kualitatif maka perlu dilengkapi dengan data kualitatif yang relevan; (2) landasan teori berupa tinjauan pustaka singkat yang memuat konsep atau teori yang berkaitan dengan judul dan/atau kata kunci; serta (3) kebaruan penelitian yang menjelaskan perbedaan dengan penelitian sebelumnya sekaligus tujuan penelitian. Tujuan penelitian dituliskan secara langsung dalam bentuk kalimat umum, bukan dalam bentuk poin-poin, serta tidak perlu mencantumkan rumusan masalah.

Apabila diperlukan penjabaran, gunakan penomoran sederhana seperti (1), (2), (3), dan seterusnya, tanpa menggunakan penomoran bertingkat (misalnya 1.1, 1.2) maupun tanda hubung seperti “-”. Namun demikian, pada bagian pendahuluan tidak diperkenankan menggunakan sub-penomoran atau poin-poin terpisah (seperti a, b, c), melainkan tetap disajikan dalam bentuk paragraf utuh.



Penulisan naskah harus diperiksa dengan cermat untuk menghindari kesalahan ketik, serta penggunaan huruf miring (*italic*) harus konsisten di seluruh bagian artikel. Penulisan sitasi harus sesuai dan konsisten dengan daftar pustaka. Sebagai contoh, apabila dalam daftar pustaka dituliskan “Kemenkes RI”, maka dalam sitasi juga harus menggunakan “Kemenkes RI”, bukan variasi lain seperti “Kementerian Republik Indonesia”. Penulisan sumber sitasi hanya mencantumkan nama belakang penulis pertama dan tahun terbit, tanpa menambahkan “et al.” meskipun jumlah penulis lebih dari satu.

## 2. METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian disusun dengan proporsi sekitar 15–20% dari keseluruhan panjang artikel atau setara dengan kurang lebih 1–2 halaman. Bagian ini harus memuat uraian yang jelas dan sistematis mengenai: (1) desain atau rancangan penelitian yang digunakan; (2) waktu dan lokasi penelitian; (3) variabel penelitian; (4) teknik pengambilan sampel beserta penjelasan rinci termasuk kriteria penentuan sampel apabila diperlukan; (5) teknik pengumpulan data serta sumber data yang digunakan; dan (6) metode analisis data, termasuk jenis uji statistik yang digunakan apabila penelitian bersifat kuantitatif.

Seluruh uraian dalam bagian metode penelitian harus disajikan dalam bentuk paragraf yang runtut dan terintegrasi, tanpa penggunaan sub-bab atau pemisahan dalam bentuk poin-poin terpisah.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan hasil dan pembahasan tidak diperkenankan menggunakan sub-bab maupun sub-sub-bab. Seluruh uraian harus disajikan secara naratif dan mengalir antar paragraf, bukan dalam bentuk poin-poin atau bullet.

Bagian hasil dan pembahasan memiliki proporsi sekitar 60–70% dari keseluruhan panjang artikel. Pada bagian ini, penulis menyajikan: (1) hasil analisis data yang dapat didukung dengan tabel, grafik, atau gambar guna memperjelas penyajian secara deskriptif; (2) judul tabel, grafik, maupun keterangan gambar disusun dalam bentuk frasa yang singkat dan jelas, bukan dalam bentuk kalimat; (3) penomoran tabel dan gambar menggunakan angka berurutan (1, 2, 3, dan seterusnya) berdasarkan keseluruhan jumlah dalam artikel, bukan per bagian; (4) jumlah total tabel dan/atau gambar dalam satu artikel dibatasi maksimal lima; (5) sistematika penulisan diawali dengan penjelasan atau pengantar terhadap tabel atau gambar dalam paragraf, kemudian diikuti dengan penyajian tabel atau gambar tersebut; serta (6) keterangan gambar atau grafik ditempatkan di bagian bawah, sedangkan judul tabel ditempatkan di bagian atas. Penulisan judul diawali dengan huruf kapital pada setiap awal kata penting.

Selain itu, jarak spasi yang digunakan dalam tabel maupun keterangan gambar/tabel adalah 1 spasi. Contoh format penyajian dapat dilihat pada gambar yang disediakan.



Percentage Distribution of Respondents Based on Self-Reporting Questionnaire (SRQ-20) Score



Gambar 1. Persentasi Distribusi Responden Berdasarkan Kuesioner

Variable	N (%)	Mean	SD	Eta	Eta Squared	Sig.
<b>Child's Gender</b>						
Male	369 (55.1)	2.4959	3.33226	0.046	0.002	0.238
Female	301 (44.9)	2.2027	3.02029			
<b>Child's Diarrhea History</b>						
Yes	116 (17.3)	3.0603	3.57355	0.100	0.010	0.010
No	554 (82.7)	2.2184	3.09598			
<b>Mother's Education Level</b>						
≤ High School	641 (95.7)	2.4072	3.23572	0.063	0.004	0.102
> High School	29 (4.3)	1.4138	1.97334			
<b>Mother's Employment Status</b>						
Employed	192 (28.7)	2.1979	3.30831	0.033	0.001	0.394
Unemployed	478 (71.3)	2.431	3.15206			

#### 4. KESIMPULAN

Bagian kesimpulan disusun dalam dua paragraf tanpa penggunaan sub-bab atau pemisahan khusus. Paragraf pertama berisi kesimpulan, sedangkan paragraf kedua memuat saran atau rekomendasi. Seluruh



uraian ditulis dalam bentuk naratif, bukan dalam bentuk poin-poin atau penomoran. Paragraf kesimpulan harus secara jelas menjawab tujuan atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan disampaikan secara ringkas, padat, dan mencerminkan temuan utama penelitian.

Paragraf saran disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta diarahkan pada bentuk tindakan praktis untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Saran juga perlu memuat keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan arah yang lebih spesifik bagi penelitian berikutnya. Selain itu, penulis harus menjelaskan kepada siapa saran tersebut ditujukan dan dalam konteks apa saran tersebut dapat diterapkan. Sebagai contoh, apabila dalam penelitian ini belum mengkaji variabel tertentu, maka penulis dapat merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengkaji variabel tersebut dengan metode yang lebih sesuai.

## **5. REFERENSI**

Gunakan referensi dengan jenis Harvard style